

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *GUIDE WRITING* DI KELAS
IV SDN 2 SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

Ginny Amanda¹, Elfia Sukma², Chandra³, Ari Suriani⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

¹ginnyamanda7@gmail.com, ²elfiasukma@fip.unp.ac.id,

³chandra@fip.unp.ac.id, ⁴arisuriani@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the results of students' descriptive text writing skills which are still relatively low. This occurs because (1) students have difficulty in expressing ideas and thoughts in writing descriptive texts, (2) writing is not in accordance with the correct structure, (3) inappropriate word choice, (4) students have not been able to describe objects in detail and concretely according to their characteristics, (5) writing EYD is not yet correct. The purpose of this study is to describe the improvement in the results of descriptive text writing skills using the guide writing learning method in class IV SDN 2 Sijunjung, Sijunjung Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR) using quantitative and qualitative approaches. The subjects of this study were teachers and students in class IV SDN 2 Sijunjung, Sijunjung Regency, totaling 23 people. The results of this study show an improvement in: (1) the suitability of the contents of the descriptive essay to the topic, (2) structure, (3) word choice, (4) object details, (5) mechanics. Based on the research results, each indicator assessment in cycles I and II has increased after the implementation of the guide writing learning method in grade IV of SDN 2 Sijunjung, Sijunjung Regency. Therefore, it can be concluded that the guide writing learning method can improve the descriptive text writing skills of grade IV in elementary schools.

Keywords: Guide writing, writing skills, descriptive text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang masih tergolong rendah. Hal ini terjadi disebabkan oleh (1) peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks deskripsi, (2) penulisan belum sesuai dengan struktur yang tepat, (3) pemilihan kata yang kurang tepat, (4) peserta didik belum mampu menggambarkan objek secara rinci dan konkret sesuai dengan karakteristiknya, (5) penulisan EYD yang belum tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran *guide writing* di kelas IV SDN 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas IV SDN 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 23 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan pada: (1) kesesuaian isi karangan deskripsi dengan topik, (2) struktur, (3) pemilihan kata, (4) rincian objek, (5) mekanik. Berdasarkan hasil penelitian, setiap penilaian indikator pada siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan setelah diterapkan metode pembelajaran *guide writing* di kelas IV SDN 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *guide writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi kelas IV di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Guide writing*, keterampilan menulis, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah karena berperan besar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik (Rahayu et al., 2021). Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berintegrasi

dengan masyarakat sekitar. Pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan. Kemampuan berbahasa manusia dapat mengembangkan suatu alat komunikasi, guna mengungkapkan pikiran, perasaan, ataupun keinginannya.

Inti dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah

memberikan pengajaran kepada peserta didik agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Rahmayani, A., & Suriani, A. 2025). Dalam pembelajaran berbahasa ada empat aspek keterampilan. Aspek tersebut yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Wahyuni, S., & Sukma, E. 2025).

Keempat aspek keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah satu yang memiliki peran penting adalah keterampilan menulis. Pembelajaran menulis di sekolah dasar merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Pembelajaran menulis di sekolah dasar berlangsung sebagai proses bertahap disesuaikan dengan tingkat kelas, tingkat kesulitan, dan jenis atau bentuk tulisan yang diajarkan (Rizkika, W., & Chandra, C. 2024). Pembelajaran menulis di sekolah dasar dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan logis, serta dapat mengungkapkan ide atau

gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis (N.I Azizah, 2016).

Kegiatan menulis tersebut dapat diklasifikasikan kedalam menulis kreatif maupun menulis faktual. Salah satu bentuknya adalah penulisan karangan teks deskripsi. Salah satunya adalah menulis karangan teks deskripsi. Dalam proses sebuah teks deskripsi terdapat 3 tahapan membuat tulisan, yaitu: (1) pra menulis (menentukan tema, tujuan menulis, kerangka karangan), (2) saat menulis, (3) pasca menulis (revisi, edit, dan publikasi) (Eka Saputri et al., 2021).

Menulis teks deskripsi merupakan keterampilan yang penting untuk diperkenalkan kepada peserta didik. Hal ini karena teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang menggambarkan suatu objek, seperti orang, benda, tempat, atau peristiwa, dengan menggunakan kata-kata sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Dalam teks deskripsi, penulis menggambarkan berbagai aspek objek seperti bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, dan situasi. Melalui penggambaran tersebut, penulis seolah-olah menghadirkan objek secara langsung kepada pembaca, sehingga pembaca dapat merasakan,

melihat, mendengar, bahkan membayangkan objek yang dideskripsikan (Jamal et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis hasil tulisan peserta didik yang peneliti lakukan pada tanggal 3 November 2025 sampai dengan 5 November 2025, ditemukan permasalahan peserta didik dalam menulis teks deskripsi: (1) peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan mengakibatkan tulisan peserta didik cenderung kurang berkembang dan singkat, (2) peserta didik juga belum mampu menyusun teks deskripsi sesuai dengan struktur yang tepat, (3) pemilihan kosakata yang digunakan peserta didik juga masih terbatas, (4) peserta didik belum mampu menggambarkan objek secara rinci dan konkret sesuai dengan karakteristiknya, (5) kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital masih sering ditemukan.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian, di mana masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

(KKTP), sementara hanya sebagian kecil yang berhasil mencapai nilai di atas KKTP yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran *guide writing* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan sebagai perbaikan praktik dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis oleh guru atau peneliti di dalam

kelas melalui penerapan tindakan tertentu untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Azizah, 2021).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik dan guru kelas IV SDN 2 Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Rabu, 28 Januari 2026 pukul 07.30–09.50 WIB, dan pertemuan kedua pada hari Jumat, 6 Maret 2026 pada pukul 07.30–09.50 WIB. Sementara itu, siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Senin, 9 Maret 2026 pukul 07.30–09.50 WIB.

3. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab I dengan menggunakan metode pembelajaran *guide writing* di kelas IV SDN 2 Sijunjung, Kabupaten

Sijunjung. Kegiatan yang dilakukan meliputi penetapan jadwal penelitian pada semester II tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV, penyusunan rancangan tindakan berupa RPPM yang mencakup perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan penetapan metode pembelajaran, penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penentuan sumber belajar, serta penyusunan LKPD. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi RPPM yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini berupa penerapan metode pembelajaran *guide writing* dalam proses pembelajaran teks deskripsi di kelas IV SDN 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus.

Dimana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan

jika hasil belajar peserta didik meningkat, jika belum meningkat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai praktisi, sementara guru kelas berperan sebagai observer. Peneliti menjalankan proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut: (1) peneliti sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun, dan (2) guru sebagai observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti sebagai praktisi bersama guru sebagai observer berupaya mengidentifikasi, mencatat, dan mendokumentasikan seluruh indikator perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut mencakup hasil dari tindakan yang direncanakan maupun dampak intervensi

selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guide writing*.

Semua hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar observasi. Kegiatan pengamatan dilaksanakan sejak siklus I hingga siklus II. Hasil pengamatan pada setiap siklus menjadi dasar dalam menyusun tindakan pada siklus berikutnya. Selanjutnya, hasil tersebut didiskusikan bersama guru dan dilakukan refleksi sebagai bahan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan di akhir tindakan dan pengamatan dilaksanakan. Refleksi adalah kegiatan analisis dan penjelasan terhadap segala informasi yang didapatkan dari observasi atas pelaksanaan tindakan. Refleksi dapat diartikan sebagai segala upaya untuk mengkaji apa yang terjadi, yang telah dihasilkan tuntas atau belum tuntas pada langkah sebelumnya sebagai bahan pertimbangan melakukan tindakan selanjutnya.

Kegiatan refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan pengamatan untuk mendiskusikan rancangan tindakan dan hasilnya digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

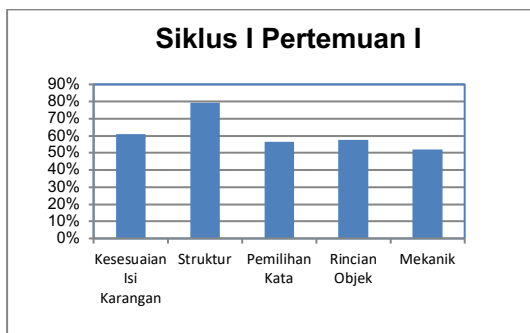
1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti tahapan-tahapan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaannya dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 2 Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, pada semester II tahun ajaran 2025/2026. Dalam kegiatan tindakan, peneliti berperan sebagai guru (praktisi), sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer. Proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang menggunakan metode *guide writing*.

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan metode *guide writing* siklus I pertemuan 1 dinilai dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1. Supaya mengetahui penilaian keterampilan, peserta didik dinilai atas beberapa indikator yaitu kesesuaian isi karangan deskripsi dengan topik, struktur, pemilihan kata, rincian objek, dan mekanik. Pada penilaian kesesuaian isi karangan deskripsi dengan topik, peserta didik masih terlihat kurang menguasai kesesuaian isi karangan deskripsi dengan topik sehingga diperoleh persentase sebesar 61%.

Pada indikator penilaian struktur, masih ada peserta didik yang belum membuat teks deskripsi sesuai dengan struktur yang benar sehingga diperoleh persentase sebesar 79%. Indikator penilaian pemilihan kata, peserta didik masih kurang menguasai pemilihan kata serta merangkai kata, maka diperoleh persentase sebesar 57%.

Indikator penilaian rincian objek, peserta didik masih kurang dalam membuat rincian objek secara lengkap sehingga diperoleh persentase sebesar 58%. Indikator penilaian mekanik, peserta didik masih kurang menguasai aturan penulisan ejaan, tanda baca, huruf kapital dan penataan paragraf, sehingga diperoleh persentase sebesar 52%

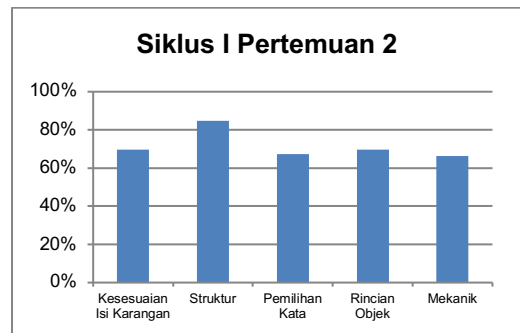


Grafik 1 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus I Pertemuan 1

Dapat dilihat dari gambar 1 penilaian siklus I pertemuan 1 adalah 61,30% dengan prediket Cukup (C).

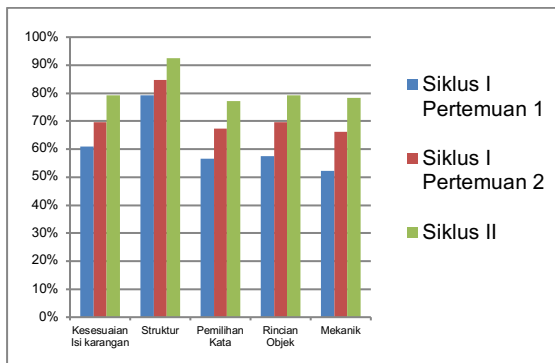
Selanjutnya hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik siklus I pertemuan 2 menggunakan metode pembelajaran *guide writing* mengalami peningkatan pada setiap indikatornya yang dimana kesesuaian isi karangan

deskripsi dengan topik 70%, struktur 85%, pemilihan kata 67%, rincian objek 70%, dan mekanik 66%.



Grafik 2 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus I Pertemuan 2

Kemudian hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dimana kesesuaian isi karangan deskripsi dengan topik 79%, struktur 92%, pemilihan kata 77%, rincian objek 79, dan mekanik 78%. Berikut hasil rekapitulasi keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran *guide writing* di kelas IV siklus I dan siklus II



Grafik 3 Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari aspek penilaian kesesuaian isi dengan karangan deskripsi dengan topik, struktur, pemilihan kata, rincian objek, dan mekanik sudah meningkat dari siklus I sampai siklus II.

2. Pembahasan

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dalam penelitian ini tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran *guide writing* yang memberikan bimbingan secara sistematis dan bertahap selama proses pembelajaran. Pada tahap awal (siklus I pertemuan 1), keterampilan menulis peserta didik masih tergolong cukup, yang ditunjukkan dari rendahnya kemampuan dalam

mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta penggunaan ejaan yang belum tepat. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan 2, terjadi peningkatan pada seluruh indikator penilaian. Peningkatan ini semakin terlihat pada siklus II, di mana peserta didik telah mampu menulis teks deskripsi dengan lebih terstruktur, rinci, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa metode *guide writing* efektif dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam menulis, khususnya dalam menuangkan ide dan mengembangkan isi tulisan. Melalui bimbingan yang diberikan guru, peserta didik dapat memahami langkah-langkah menulis secara lebih jelas, mulai dari tahap pra-menulis, saat menulis, hingga pasca-menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Eka Saputri et al. (2021) yang menyatakan bahwa proses menulis terdiri dari beberapa tahapan yang

saling berkaitan dan perlu dilatihkan secara bertahap kepada peserta didik.

Selain itu, peningkatan yang terjadi pada aspek pemilihan kata dan rincian objek menunjukkan bahwa peserta didik mulai mampu menggambarkan objek secara lebih konkret dan mendalam. Kemampuan ini sangat penting dalam penulisan teks deskripsi karena tujuan utama teks deskripsi adalah menghadirkan objek secara jelas kepada pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Jamal et al. (2018) yang menyatakan bahwa teks deskripsi harus mampu memberikan gambaran yang detail sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian oleh Rizkika, W., & Chandra (2024) menunjukkan bahwa metode *guide writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik sekolah

dasar. Demikian pula, penelitian oleh Salam et al. (2023) yang menyatakan bahwa metode *guided writing* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karena adanya bimbingan langsung dari guru yang membantu peserta didik dalam menyusun tulisan secara sistematis.

Dengan adanya kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka dapat memperkuat bahwa metode *guide writing* merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *guide writing* tidak hanya meningkatkan hasil keterampilan menulis secara kuantitatif, tetapi juga mampu memperbaiki kualitas tulisan peserta didik dari segi isi, struktur, pemilihan kata, rincian objek, dan mekanik. Oleh karena itu, metode ini layak digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk

meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini diterapkan pada peserta didik kelas IV SDN 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung pada semester II tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *guide writing* yang dilatarbelakangi temuan permasalahan yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *guide writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SDN 2 Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penilaian pada setiap siklus yang menunjukkan adanya perkembangan pada seluruh indikator penilaian, yaitu kesesuaian isi karangan dengan topik, struktur teks, pemilihan kata, rincian objek, dan mekanik.

Pada siklus I, keterampilan menulis peserta didik masih

berada pada kategori cukup, namun setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya, keterampilan menulis peserta didik mengalami peningkatan hingga mencapai kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode *guide writing* mampu membantu peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan secara lebih terarah, menyusun teks sesuai dengan struktur yang benar, serta memperbaiki penggunaan bahasa dalam penulisan teks deskripsi.

Dengan demikian, metode pembelajaran *guide writing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. Auladuna: *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Azizah, N. 1. (2016). Peningkatan

- Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Improving The Writing Skills By Using Audio-Visual Media. *Jurnal Elektronik Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(24). Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Chandra, C. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran *Guide Writing* di Kelas V SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 2(2), 10-18. Nurlatifah, H., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2020). *Jurnal perseda*. III(1), 26–35.
- Eka Saputri, A., Nuraeni, Y., & Fadhillah, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulsi Cerita Dengan Metode *Guide Writing* kelas III SDN Karang Tengah 2 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 1(3), 154-160 Rachman, F. (2018). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Al-Wijdan Journal Of Islamic Education Studies*, 3(2), 160-174.
- Hayati, F (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1) Rahmayani, A., Suriani, A., Sukma, E., & Azima, N. F. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Di Kelas IV SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. *EDU RESEARCH*, 6(2), 953-965.
- Jamal, S., Syamsuddha, & Taufik, M. (2018). Kemampuan Menulis Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Salam, R., Makkasau, A., & Mustari, R, D. (2023). Penerapan Metode *Guided Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SDN 81 Pinrang. Dikdas Malappa: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(1) Sitorus, H., Sagita, R. D., Rahmadarati, R., Chandra, C., &

Suriani, A. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), 289-303.

Uno, B Hamzah, Dkk. (2012). *Menjadi Peneliti Pik Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, S., & Sukma, E. (2025). Penggunaan Model *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Talamau Pasaman Barat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 13-27.